



Pemerintah Yogya Gelar Operasi Pengelolaan Sampah Lebaran

Pedagang sajian kuliner di Malioboro relatif tertib dan mau menyediakan kantong sampah.

LN. Idayanie
idayani@tempo.co.id

YOGYAKARTA – Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, sejak Kamis 31 Juli lalu, mengencarkan operasi di sejumlah depot penampungan sampah di kawasan padat wisata.

Operasi itu dilakukan untuk mengecek langsung manajemen pengelolaan sampah, khususnya yang dilakukan oleh kelompok-kelompok usaha besar, seperti perhotelan dan restoran. “Dari depot itu, akan terlihat mana saja yang sudah bertanggung jawab dan mana yang tidak,” kata Kepala

Kantor BLH Kota Yogyakarta, Irfan Soesilo, kepada *Tempo*, kemarin.

Menurut Irfan, pelacakan limbah sampah dilakukan untuk mengetahui siapa pembuangnya itu cukup mudah. Hal itu dapat diidentifikasi dari kantong pembungkusnya atau jenis sampahnya. “Sampah dari hotel dan warteg sangat berbeda.”

Dari situ juga, bisa dilihat apakah imbauan pemilahan sampah sudah dilakukan atau belum. “Itu merupakan dasar pemberian peringatan jika terbukti tidak ada upaya pengelolaan yang sudah direkomendasikan,” kata Irfan.

BLHKotaYogyakarta menyasar setidaknya depot di tiga kawasan terpadat yang dikunjungi wisatawan selama libur Lebaran. Kawasan itu berlokasi di sekitar Jalan Malioboro, Jalan Jenderal Sudirman, dan Jalan H.O.S. Cokroaminoto.

Di Malioboro, ada tiga depot utama yang menjadi sasaran operasi petugas BLH. Sedangkan di Jalan Jenderal Sudirman hingga perbatasan Jalan Solo, ada dua unit depot penampungan sampah. Kemudian di Jalan H.O.S. Cokroaminoto ada satu unit depot. “Depot Malioboro cukup banyak, karena ada puluhan hotel,” kata dia.

Pada libur Lebaran ini, BLH mencatat kenaikan volume sampah di Kota Yogyakarta masih berada di kisaran lima persen dari rata-rata 200 ton per hari. Volume sampah di

kawasan terpadat Malioboro sekitar lima hingga 10 persen dari total kenaikan.

Meski demikian, penumpukan sampah terbanyak tersebar di sekitar Stasiun Lempuyangan, kawasan Kampung Argo Lubang, Pengok, dan Gondokusuman. “Di area-area transit itu terjadi banyak penumpukan sampah,” kata dia.

Petugas khusus pengamanan Jogo Lebaran (Jogobaran) di Unit Pelaksana Teknik Malioboro, Suryati, menyatakan para pedagang khususnya sektor sajian kuliner telah diinstruksikan mengelola sampah mereka sendiri melalui kantong sampah.

Para petugas Jogobaran pun setiap saat memantau perilaku pengusaha sajian kuliner di Malioboro guna menjaga kebersihan. ● **PRIBADI WICAKSONO**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005